

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang dipilih ialah **Pusat Seni dan Kerajinan di Boyolali**. Untuk mengetahui pengertian dan definisi dari judul tersebut akan diuraikan pengertian maupun penjabaran singkat dari setiap rangkaian kata yang digunakan untuk menyusun judul laporan.

A. Pusat

Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempunyan berbagai hal, urusan, dan sebagainya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

B. Seni

Menurut Soedarso S.P. seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman batin yang di sajikan secara indah dan menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya.(Cosa, 2012)

C. Kerajinan

Kerajinan yaitu, hasil karya kreatif yang dibuat dari pekerjaan tangan dan tercipta dengan alami sesuai dengan keinginan karena imajenasi yang ada pada setiap orang. (Dancitta, 2011).

D. Boyolali

Boyolali adalah nama sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Boyolali dengan luas wilayah 1,008.45 km², terdiri atas 19 kecamatan, yang dibagi lagi atas 260 desa dan 7 kelurahan.(Sumber: BAPPEDA Kab. Boyolali.2013).

Berdasarkan uraian kata diatas, maka judul “**Pusat Seni dan Kerajinan di Boyolali**” merupakan suatu upaya memberi tempat di Boyolali untuk mewadahi UMKM ataupun pihak terkait yang mengoptimalkan dalam bidang kreatifitas khas Kabupaten Boyolali yang inovatif, edukatif dan memiliki daya saing. Sehingga,

Sumber: BPS Kabupaten Boyolali, 2016

Table 1 : Kerajinan khas Kabupaten Boyolali

No.	Jenis Usaha	Lokasi Desa
1.	Sentra Kerajinan Tembaga	Desa Tumang, Desa Cepogo
2.	Sentra Kerajinan Kuningan	Desa Tumang , Desa Cepogo
3.	Sentra Kerajinan Tembaga-Kuningan	Desa Tumang, Desa Cepogo
5.	Sentra Kerajinan Keramik	Desa Sempulur
6.	Sentra Sentra Industri Alat Pertanian dan Alat Dapur	Desa Karanggeneng, Desa Lemahireng
7.	Sentra Sentra Kerajinan Manik-Manik	Desa Sumber,
8.	Sentra Sentra Kerajinan Mebel	Desa Mojosongo
9.	Sentra Kerajinan Bambu	Desa Gondang Slamet, Desa Sidomulyo, Desa Banaran
10.	Sentra Kerajinan Sabut Kelapa	Desa Kembangsari
11.	Kerajinan Kulit Ikan Pari	Desa Banyudono
12.	Sentra Kerajinan Batik	Desa Winong
13.	Sentra Gypsum	Desa Ngadirojo

Sumber: <https://rumahukm.com/blog/tag/boyolali/>, diolah penulis 2019

Table 2 : Makanan khas Kabupaten Boyolali

No.	Jenis Usaha	No.	Jenis Usaha
1.	Industri Susu Murni Sapi	5.	Industri Dodol sapi
2.	Industri Abon Sapi	6.	Nasi Tumpang Sambel Lethok
3.	Industri Yoghurt	7.	Abon Lele
4.	Industri Keju	8.	Soto seger

Sumber: <https://rumahukm.com/blog/tag/boyolali/>, diolah penulis 2019

Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Pulau Jawa ikut memperkaya seni dan kreativitas anak nasional. Keanekaragaman kegiatan seni dan kreatifitas di Boyolali merupakan kekayaan seni yang patut di telusuri sejarahnya, karena hal tersebut dapat menimbulkan rasa bangga dan cinta masyarakat terhadap seni untuk dikembangkan lagi menjadi UMKM. Anak muda sebagai generasi penerus bangsa tentunya memerlukan pendidikan/pelatihan dan tempat yang memadai. Ketika mereka mampu melihat kesempatan besar dan mampu memanfaatkan adanya fasilitas teknologi yang semakin canggih dapat membuat usaha kecil

menengah bisa memberikan penghasilan cukup besar bahkan lebih besar lagi. Terbukti untuk saat ini, usaha kecil menengah sedang trend bagi pemuda pemudi tanah air. Bisnis kecil pun laris manis dibuka oleh siapa pun. Selain karena modal yang dibutuhkan tidak terlalu besar, usaha ini pun dapat dikerjakan secara fleksibel.

Pengembangan UMKM menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada hakekatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu peranan pemerintah serta masyarakat sangat penting dalam peningkatan pengembangan UMKM. Sesuai dalam Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2013 tentang pelaksanaan UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM. PP ini juga menegaskan, bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah memprioritaskan pengembangan UMKM melalui: a. Pemberian kesempatan untuk ikut serta dalam pengadaan barang dan jasa Pemerintah dan Pemerintah Daerah, b. Pencadangan usaha bagi UMKM melalui pembatasan bagi Usaha Besar; c. Kemudahan perizinan; d. Penyediaan pembiayaan; dan e. Fasilitasi teknologi dan informasi. Pemerintah Pusat dan daerah mulai memprioritaskan pengembangan Usaha mikro, usaha kecil dan menengah dengan berbagai cara, semenjak produk UMKM kuningan tembaga dari Kabupaten Boyolali terpilih menjadi salah satu produk unggulan untuk dipamerkan dalam pameran UMKM Festival Indonesia 2017 di Hermitage Garden Moskow, Rusia. UMKM merupakan salah satu faktor yang ikut berperan dalam pertumbuhan ekonomi, tercatat Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali meningkat secara perlahan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 tercatat Kabupaten Boyolali memiliki 144.278 unit UMK dan 2.184 unit UMB, (Badan Pusat Statistik, 2016), namun kurangnya fasilitas dan wadah untuk menunjang kegiatan UMKM di Kabupaten Boyolali menjadi salah satu penghambat pertumbuhan industri kreatif lokal untuk menjadi lebih maksimal.

(Sumber :

http://web.dpmptsp.jatengprov.go.id/p/113/kabupaten_boyolali_fasilitas_kemitraan_usaha_besar_dan_umkm)

Oleh karena itu diperlukannya pengembangan dan sebuah wadah sebagai penunjang UMKM yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali. Wadah tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM kreatif, menciptakan lingkungan masyarakat yang kreatif, dan menginspirasi UMKM kreatif lokal agar dapat bersaing dalam pasar global, di mana wadah tersebut dapat dikenal dengan istilah “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali”.

1.3 Rumusan Masalah

Dari Latar belakang tersebut dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut, seperti apa bentuk dan perencanaan bangunan “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” yang dapat menjadi pusat informasi, edukasi, inovasi, sesuai dengan kekayaan dan keragaman budaya yang dimiliki Kabupaten Boyolali ?

Dari penjabaran kalimat seperti apa perencanaan “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” dapat diperoleh masalah seperti berikut :

- a. Dimanakah lokasi yang tepat sebagai “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” sebagai wadah UMKM makro di Kabupaten Boyolali ?
- b. Seperti apa tata lansekap (lahan dan tata massa bangunan) yang mendukung dan memenuhi fungsi kawasan sebagai “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” sekaligus sebagai pusat wisata ?
- c. Seperti apa fasilitas-fasilitas yang harus ada sebagai “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” yang mendukung dan memenuhi fungsi kawasan sekaligus sebagai pusat workshop kerajinan dan seni, pusat edukasi dan mengembangkan UMKM masyarakat Kabupaten Boyolali ?

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sebuah wadah pusat belajar bagi pelaku UMKM dimana wadah tersebut mampu mengembangkan ilmu, ketrampilan bagi pelaku industri kreatif tersebut di Kabupaten Boyolali.
- b. Menyediakan sarana atau fasilitas edukasi sebagai kontribusi terhadap Usaha Menengah Besar (*UMB*) dan Usaha Mikro Kecil. (*UMK*).
- c. Menghubungkan pelaku UMKM dan industri kreatif dan menciptakan lingkungan masyarakat yang kreatif yang nyaman.
- d. Memberikan wadah promosi dan informasi yang lengkap dan nyaman mengenai perkembangan desain kepada seluruh masyarakat Kabupaten Boyolali dan sekitarnya berupa ruang *workshop*, *exhibition*, *gathering*, dan pasar yang menunjang proses kreasi, apresiasi dan edukasi di bidang desain.

1.5 Lingkup Bahasan

Batasan-batasan yang mengulas tentang pembahasan, perencanaan, dan perancangan “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” ini adalah :

- a. Lingkup batasan materi yaitu berfokus pada “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” sebagai pusat kerajinan dan seni di kabupaten Boyolali yang disesuaikan pada aspek bentuk arsitektural dan fungsi bangunan.
- b. Lingkup tujuan “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” yaitu untuk mewadahi segala kegiatan UMKM yang berkaitan dengan kesenian, media dan edukasi.
- c. Lingkup kegiatan yaitu edukasi, rekreasi, dan segala kegiatan yang berkaitan dengan kesenian di wilayah Kabupaten Boyolali.

1.6 Keluaran / desain yang dihasilkan

- a. Menghasilkan wujud fisik “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” yang mampu menciptakan konsep perancangan desain arsitektur untuk

mewadahi segala kegiatan proses kreasi, apresiasi dan edukasi sebagai pusat kerajinan dan seni di Kabupaten Boyolali

- b. Menciptakan konsep perancangan arsitektur “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” yang dapat mewadahi masyarakat untuk turut ikut menikmati, mengapresiasi dan mengkritisi hasil karya desain masyarakat sebagai pusat kerajinan dan seni di Kabupaten Boyolali.

1.7 Metode Pembahasan

Metode Pembahasan dalam penyusunan DP3A ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu :

- a. **Metode Deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- b. **Metode Dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- c. **Metode Komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Pusat Kerajinan dan Seni Kabupaten Boyolali yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali”.

1.8 Sistematika Penulisan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali” adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Dasar Program Perencanaan dan Perancangan (DP3A) dengan judul “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali”.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum dan referensi yang terkait dengan bangunan pusat kerajinan yang sudah ada serta hasil studi banding yang telah dilakukan.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN PERENCANAAN

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Boyolali, serta menguraikan data yang mempengaruhi perancangan, data-data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, tinjauan umum site dan gagasan perancangan “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali”.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjabarkan perencanaan konsep ke dalam rancangan gambar, sebagai “Pusat Seni dan Kerajinan Boyolali”. Membahas dan menganalisa pendekatan konsep ruang konsep massa, program ruang dan besaran.